

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, & Maulana. (2006). *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP, B. N. (2006). *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Dewi, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa Melalui Brain-Based Learning Berbantuan Web. *Prosiding*, 287-374.
- Farlina. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa MTs Melalui Pendekatan Keterampilan Proses dengan Peta Konsep*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Handaru. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy dan Need For Achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 155-166.
- Hanifa, Y. (2017). Hubungan Antara Emotional Quotient dan Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Psikoborneo*, 45-55.
- Hatimah, d. (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Ismunanto, A. (2011). *Ensiklopedia Jilid 1*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Jaenudin. (2010, Maret). Dipetik Mei 2017, dari <https://sydney19.files.wordpress.com/2010/04/pengaruh-pendekatan-kontekstual-terhadap-kemampuan-representasi-matematik-beraga.pdf>
- Latifah, D. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Berdasarkan AQ dengan Cycle Learning E7. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 1-8.
- Lestari, K. E. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika (Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis)*. Bandung: Refika Aditama.
- Lestari, S. (2013). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 168-174.
- Maulana. (2008). *Dasar-dasar Keilmuan Matematika*. Subang: Royyan Press.
- Maulana. (2009). *Memahami Hakikat, Variabel dan Instrumen Penelitian Pendidikan Dengan Benar: Panduan Sederhana Bagi Mahasiswa Dan Guru Calon Peneliti*. Bandung: Learn2Live n Live2Learn.
- Maulana. (2011). *Dasar-Dasar Keilmuan dan Pembelajaran Matematika (Sequel 1)*. Bandung: UPI Press.
- Novilita, S. (2013). Konsep Diri Adversity Quotient dan Kemandirian belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*, 624-625.
- Nurfitriya, Bambang, & Asep. (2013). Dipetik Maret 2017, dari Portal Garuda: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=130038&val=2338&t>

itle=KEMAMPUAN%20KONEKSI%20MATEMATIS%20SISWA%20DITINJAU%20DARI%20KEMAMPUAN%20DASAR%20MATEMATIKA%20DI%20SMP.

- Nuridawani. (2015). Peningkatan kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Didaktik Matematik*, 59-71.
- Nurseto, T. (2010). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19-35.
- Permendiknas. (2006). *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Puspitasari, N. (2011). *Tesis View*. Retrieved Mei 2017, from Repository UPI: http://repository.upi.edu/tesisview.php?no_tesis=342
- Rahayu, S. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Dan NHT Padapokok Bahasan Relasi Dan Fungsi Ditinjau Dari Adversity quotient (AQ) Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 241-249.
- Retnasari. (2016). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Pada Materi Bilangan Bulat. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 394-395.
- Ruseffendi. (1992). *Pendidikan Matematika III*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sa'ud, U. S. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Septiana. (2015). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dan AQ Siswa SMP 2 Depok Melalui Pendekatan CTL. *Seminar Nasional Matematika UNY*, (hal. 27-34). Yogyakarta.
- Stoltz. (2000). *Adversity Quotient (Mengubah Hambatan Menjadi Peluang)*. Jakarta: Grasindo.
- Sudarman. (2012). Adversity Quotient: Kajian Kemungkinan Pengintegrasian dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Aksioma*, 55-62.
- Sugiman. (2008). Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pythagoras*, 56-66.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E., & Sukjaya, Y. (1990). *Petunjuk Praktis Untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusumah.
- Sujana. (2014). *Pendidikan IPA Teori dan Praktik*. Sumedang: Rizal Nur.
- Sulianto. (2008). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Phytagoras*, 14-25.

- Supardi. (2015). Pengaruh Adversity Qoutient Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 61-71.
- Surapranata, S. (2009). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutardi, & Sudirjo, E. (2007). *Pembaharuan dalam PM di SD*. Bandung: UPI Press.
- Suwangsih, E., & Tiurlina. (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Suwangsih, E., & Tiurlina. (2010). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Wardiana. (2014). Hubungan Antara Adversity quotient (AQ) dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Di Kelurahan Pedungan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Yosheva. (2013). Pengaruh Pendekatan RME dan AQ Terhadap Kemampuan Kognitif Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 12-27.
- Zahrah, R. F. (2016). Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Masalah Kontekstual Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 119-126.